

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Para pemakai laporan keuangan atau laporan arus kas perusahaan seperti investor dari pihak eksternal, dan Direksi Perusahaan dari pihak internal perusahaan menuntut akurasi data pencatatan arus kas dalam mengatur pola aliran pemasukan dan pengeluaran.

Kas merupakan bagian dari kekayaan perusahaan yang harus diarahkan dalam penggunaan yang optimal. Pengawasan pada masalah keuangan harus mendapatkan perhatian yang utama, sebab kas mudah dicuri serta mudah terjadi penyelewengan-penyelewengan dan kecurangan, baik pada saat penerimaan maupun pada saat pengeluaran kas.

Dalam hukum Akuntansi setiap akhir periode/bulan selalu dibuat laporan arus kas yang mencatat semua transaksi yang terjadi selama bulan tersebut, dengan banyaknya transaksi keluar masuk tidak jarang pula beberapa perusahaan sering mengalami perbedaan selisih saldo dengan pihak bank.

Salah satu fakta terjadi yaitu ada pada perusahaan konstruksi. Pada saat pencatatan laporan arus kas dibuat oleh PT Pembangunan Perumahan pihak manajemen keuangan Divisi *Engineering Procurement dan Construction (EPC)*

terjadi selisih antara catatan yang ada dengan catatan dari bank pada laporan arus kas dibulan Januari 2015. Selisih atau perbedaan saldo tersebut disebabkan karena beberapa faktor yang timbul dari kedua belah pihak yang melakukan kesalahan pencatatan.

Oleh karena itu pengendalian intern kas yang baik akan dapat memberikan informasi mengenai sumber kas perusahaan, dikeluarkan untuk apa dan berapa saldo kas setiap saat dikehendaki. Para akuntan harus dapat menjelaskan sebab-sebab terjadinya perbedaan antara dicatatan perusahaan dengan laporan bank dan menentukan berapa jumlah saldo rekening giro yang sesungguhnya pada suatu saat tertentu. Proses ini disebut rekonsiliasi bank. Apabila dikerjakan dengan benar maka rekonsiliasi bank akan memberikan kepastian bahwa semua transaksi kas telah diperhitungkan dengan benar dan bahwa pembukuan perusahaan, maupun pembukuan bank telah dilakukan dengan benar.

Maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana bisa terjadi perbedaan pencatatan antara saldo kas bank dengan laporan perusahaan konstruksi, maka dalam penyusunan Karya Ilmiah ini penulis memilih judul “**Analisis Rekonsiliasi Atas Selisih Saldo Kas Bank dengan Perusahaan Konstruksi**”.

B. Perumusan Masalah

1. Akun apa sajakah yang menyebabkan perbedaan jumlah saldo yang signifikan antara perusahaan dengan pihak bank ?
2. Bagaimana proses rekonsiliasi bank antara saldo kas bank dengan daftar rekening koran perusahaan ?

C. Manfaat dan Tujuan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui berapa nominal beserta akun apa saja yang menyebabkan terjadinya selisih pencatatan antara pihak bank dengan perusahaan, dan mengetahui pembuatan rekonsiliasi saldo akhir menurut buku dan menurut laporan bank dengan disusun dalam bentuk rekonsiliasi saldo bank dan saldo kas.

2. Manfaat Penulisan

a. Secara Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam mengatasi permasalahan yang ada pada perusahaan dalam memperbaiki selisih saldo arus kas dengan menggunakan metode rekonsiliasi bank, dan sebagai bahan acuan bagi penelitian pendahulu untuk penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi penulis dalam mengatasi permasalahan yang ada pada perusahaan dengan mengoreksi pencatatan laporan arus kas dan saldo rekening koran menggunakan metode rekonsiliasi bank.